

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan padan Tn. O dengan diagnosa medis post operasi ORIF fraktur femur dan radius distal dengan penerapan teknik nonfarmakologi berupa relaksasi autogenik, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang telah dilakukan pada Tn. O dengan post operasi ORIF pada tanggal 8 April 2026 dengan keluhan nyeri pada paha dan tangan kiri, skala nyeri 6 yang terasa hilang timbul dan memberat ketika bergerak. Pasien juga mengeluhkan badan terasa lemas, letih dan pasien sulit menggerakkan ekstremitas.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan aliran arteri/vena, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, dan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada masalah keperawatan yaitu perawatan sirkulasi dan tranfusi darah pada diagnosa keperawatan perfusi perifer tidak efektif, manajemen nyeri pada diagnosa keperawatan nyeri akut, dan dukungan mobilisasi pada diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik
4. Implementasi keperawatan dengan melakukan intervensi yang direncanakan dan penerapan EBN terapi relaksasi autogenik untuk mengurangi skala nyeri. Pemberian teknik terapi relaksasi autogenik efektif

terhadap pasien dibuktikan dengan terdapat penurunan skala nyeri pada pasien, yaitu dari skala 6 (nyeri sedang) ke skala nyeri 2 (nyeri ringan).

5. Hasil evaluasi didapatkan masalah perfusi perifer tidak efektif teratasi, nyeri akut teratasi, dan gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penulisan ini, maka saran yang dapat diberikan oleh penulisi, yaitu:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pengembangan kurikulum dan praktik klinik keperawatan, khususnya terkait penerapan terapi relaksasi autogenik sebagai intervensi nonfarmakologis berbasis *evidence-based nursing* pada pasien pascaoperasi fraktur.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penyusunan Standar Prosedur Operasional (SPO) keperawatan mengenai penerapan terapi relaksasi autogenik sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis untuk membantu menurunkan intensitas nyeri pada pasien pascaoperasi fraktur.

3. Bagi Profesi Ners

Hasil karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pemberian asuhan keperawatan berbasis bukti melalui penerapan terapi

relaksasi autogenik sebagai intervensi nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri pada pasien post operasi fraktur.

